

**SKRIPSI**

**ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KANTOR  
AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (APM) MADANI  
KECAMATAN LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR**

*Disusun dan diajukan Sebagai Salah Satu Syarat untuk mendapatkan gelar  
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**Oleh:**

**DINDA ULFIONITA  
165310512**

**PROGRAM STUDI AKUNTANSI S1  
FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU  
2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : DINDA ULFIONITA  
NPM : 165310512  
FAKULTAS : EKONOMI  
JURUSAN : AKUNTANSI SI  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KANTOR AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (APM) MADANI LINTAU BUO

Disetujui Oleh:

**PEMBIMBING I**

Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA.

**PEMBIMBING II**

Efi Susanti, SE., M.Acc

Mengetahui :

**DEKAN**

Dr. Firdaus AR,SE.,M.Si.,AK.,CA

**KETUA JURUSAN**

Hj. Siska, SE., M.Si.,Ak.,CA





UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**NOTULENSI SEMINAR HASIL**


1. Nama Mahasiswa : DINDA ULFIONITA  
2. NPM : 165310512  
3. Hari/Tanggal : Selasa, 17 November 2020  
4. Judul Penelitian : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo

Sidang dibuka oleh **Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA.** dan **Efi Susanti, SE., M.Acc** dan mempersilahkan mahasiswa untuk mempresentasikan hasil penelitiannya, selama sepuluh menit dan selanjutnya diadakan sesi tanya jawab.

| No | Saran Tim Penguji  | Pemeriksaan  | Keterangan   | Tanda Tangan  |
|----|--|--|--|---|
| 1  | <b>Dr. Firdaus</b><br><b>AR,SE.,M.Si.,AK.,CA</b><br>1. Sumber dana APM<br>2. Kebijakan akuntansi APM mengacu ke Standar apa?<br>3. Singkatan BLM | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman 3<br>Terlihat dihalaman 2<br>Terlihat dihalaman 6 |  |
| 2  | <b>Yolanda Pratami,</b><br><b>S.E.,M.Ak</b><br>1. Tambahkan gambar 4.1<br>2. Perbaiki kalimat hal 35   | Sudah diperbaiki<br>Sudah diperbaiki                     | Terlihat dihalaman 30<br>Terlihat dihalaman 35                       |  |

|   |   |  |  |   |
|---|---|--|--|---|
|   | 3. Setiap judul tabel gunakan angka biasa   | Sudah diperbaiki                         | Terlihat dihalaman 31-36                         |   |
|   | 4. Tambahkan paragraf akhir di setiap penyajian laporan keuangan  | Sudah diperbaiki                         | Terlihat dihalaman 40-42                         |   |
| 3 | <b>Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak</b><br>1. Judul, Nama, dan NPM tidak perlu dibuat pada Abstrak.<br>2. Asbtrak bahasa inggris belum dibuat | Sudahdi perbaiki<br><br>Sudah diperbaiki | Terlihat dihalaman i<br><br>Terlihat dihalaman i |  |

**Mengetahui,**



**Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA**  
**Ketua Prodi Akuntansi SI**

**Disetujui**

**PEMBIMBING I**



**Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA.**



**PEMBIMBING II**



**Efi Susanti, SE., M.Acc**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 133 Perhentian Marpoyan

Tel. (0761) 674681 Fax. (0761) 674834 Pekanbaru - 28284

**BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI**






Nama : DINDA ULFIONITA  
NPM : 165310512  
Fakultas : Ekonomi  
Jurusan : Akuntansi S1  
Sponsor : **Pembimbing I : Zulhelmy, Dr, SE, MSi, Ak., CA.**  
Co Sponsor : **Pembimbing II : Efi Susanti, SE., M.Acc**  
JudulSkripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan pada Kantor Amanah  
Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo  
Dengan perincian bimbingan skripsi sebagai berikut:

| Tanggal    | Catatan |            | Berita Bimbingan   | Paraf   |            |
|------------|---------|------------|--|---------|------------|
|            | Sponsor | Co Sponsor |  | Sponsor | Co Sponsor |
| 02/11/2019 | X       |            | - Latar Belakang<br>Masalah<br>- Proses Akuntansi,<br>Laporan Keuangan |         |            |
| 18/02/2020 | X       |            | - Latar Belakang<br>Masalah  |         |            |

# Perpustakaan Universitas Islam Riau

Dokumen ini adalah Arsip Milik :

|            |   |   |  |   |   |
|------------|---|---|--|---|---|
| 25/11/2019 | X |   | - Metopel<br>- Daftar Pustaka                      |  |   |
| 28/11/2019 | X |   | - Acc ke PB 2                                      |  |   |
| 02/12/2019 |   | X | - Latar Belakang<br>Masalah, Penulisan,<br>Metopel |   |    |
| 05/12/2020 |   | X | - Latar Belakang<br>Masalah, Penulisan,<br>Data    |   |  |
| 09/12/2019 |   | X | - Daftar Pustaka,<br>Penulisan, Halaman            |   |  |
| 10/12/2019 | X |   | - Acc Seminar Proposal,<br>Acc ke PB 1             |   |  |

|            |   |   |                       |   |  |
|------------|---|---|-----------------------|---|--|
| 19/07/2020 | X |   | - Metopel             |  |  |
| 21/07/2020 | X |   | - Acc PB 2            |  |  |
| 24/07/2020 |   | X | - Penulisan           |   |   |
| 18/09/2020 |   | X | - Tabel dan Penulisan |   |   |
| 22/10/2020 |   | X | - Acc Skripsi         |   |  |

Pekanbaru, 03 November 2020  
WAKIL DEKAN I



Drs. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan :

1. Karya tulis ini, Skripsi ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar Akademik Sarjana, baik di Universitas Islam Riau maupun di Perguruan Tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan maupun, kecuali arahan Tim Pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau di publikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dalam naskah dengan disebutkan nama pengarah dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan tidak benaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi Akademik berupa pencabutan yang diperoleh karena Karyatulis ini, serta sanksi lain sesuai dengan norma yang berlaku di Program Tinggi ini.

Pekanbaru, November 2020  
Saya yang membuat pernyataan

DINDA ULFIONITA



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**  
الجامعة الإسلامية البروتية

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284  
Telp. +62 761 674674 Fax. +62 761 674834 Email : fekon@uir.ac.id Website : www.ac.uir.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIARISME**

Ketua Program Studi Akuntansi S1 Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau Menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama : DINDA ULFIONITA  
NPM : 165310512  
Program Studi : Akuntansi S1  
Judul Skripsi : ANALISIS PENERAPAN AKUNTANSI KEUANGAN PADA KANTOR AMANAH PEMBERDAYAAN MASYARAKAT (APM) MADANI LINTAU BUO KABUPATEN TANAH DATAR

Dinyatakan sudah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi Kurang dari 30 % yaitu 24 % pada setiap subbab naskah skripsi yang disusun dan telah masuk dalam *institution paper repository*, Surat Keterangan ini digunakan sebagai prasyarat untuk pengurusan surat keterangan bebas pustaka.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 18 Desember 2020  
Ketua Program Studi Akuntansi

**Siska, SE., M.Si., Ak., CA**

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**Nomor: 1655 / Kpts/FE-UIR/2020**  
**TENTANG PENETAPAN DOSEN PENGUJI SKRIPSI MAHASISWA**  
**FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

**DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS ISLAM RIAU**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk menyelesaikan studi Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau dilaksanakan ujian skripsi/oral comprehensive sebagai tugas akhir dan untuk itu perlu ditetapkan mahasiswa yang telah memenuhi syarat untuk ujian dimaksud serta dosen penguji
2. Bahwa penetapan mahasiswa yang memenuhi syarat dan penguji mahasiswa yang bersangkutan perlu ditetapkan dengan surat keputusan Dekan.
- Mengingat** : 1. Undang-undang RI Nomor: 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang-undang RI Nomor: 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
3. Undang-undang RI Nomor: 12 Tahun 2012 Tentang Pendidikan Tinggi.
4. Peraturan Pemerintah, RI Nomor: 4 Tahun 2014 Tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi
5. Statuta Universitas Islam Riau Tahun 2018.
6. SK. Pimpinan YLPI Daerah Riau Nomor: 006/Skep/YLPI/II/1976 Tentang Peraturan Dasar Universitas Islam Riau.
7. Surat Keputusan BAN PT Depdiknas RI :
- a. Nomor : 2806/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Eko. Pembangunan
- b. Nomor : 2640/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Manajemen
- c. Nomor : 2635/SK/BAN-PT/Akred/S/IX/2018, tentang Akreditasi Akuntansi S1
- d. Nomor : 1036/SK/BAN-PT/Akred/Dipl-III/IV/2019, tentang Akreditasi D.3 Akuntansi.

**MEMUTUSKAN**

- Menetapkan** : 1. Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang tersebut di bawah ini:
- N a m a : Dinda Ulfionita  
 N P M : 165310512  
 Program Studi : Akuntansi S1  
 Judul skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kec. Lintau Bué Kab. Tanah Datar Sumatera Barat.
2. Penguji ujian skripsi/oral comprehensive mahasiswa tersebut terdiri dari:

| NO | Nama                               | Pangkat/Golongan    | Bidang Dituji | Jabatan    |
|----|------------------------------------|---------------------|---------------|------------|
| 1  | Dr. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak., CA   | Lektor Kepala, D/a  | Materi        | Ketua      |
| 2  | Efi Susanti, SE., M.Acc            | Asisten Ahli, C/b   | Sistematika   | Sekretaris |
| 3  | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA | Lektor Kepala, IV/a | Methodologi   | Anggota    |
| 4  | Rona Naula Oktaviani, SE., M.Ak    | Asisten Ahli        | Penyajian     | Anggota    |
| 5  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak         | Non Fungsional C/b  | Bahasa        | Anggota    |
| 6  | Haugesti Diana, SE., M.Ak          | Asisten Ahli        | -             | Notulen    |
| 7  |                                    |                     | -             | Saksi II   |
| 8  |                                    |                     | -             | Notulen    |

3. Laporan hasil ujian serta berita acara telah disampaikan kepada pimpinan Universitas Islam Riau selambat-lambatnya 1 (satu) minggu setelah ujian dilaksanakan.
4. Keputusan ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan dengan ketentuan bila terdapat kekeliruan akan segera diperbaiki sebagaimana mestinya.
- Kutipan : Disampaikan kepada yang bersangkutan untuk dapat dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.

Ditetapkan di : Pekanbaru  
 Pada Tanggal : 17 November 2020



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si, Ak., CA

- Tembusan** : Disampaikan pada :
1. Yth : Bapak Koordinator Kopertis Wilayah X di Padang
2. Yth : Bapak Rektor Universitas Islam Riau di Pekanbaru
3. Yth : Sdr. Kepala Biro Keuangan UIR di Pekanbaru
4. Yth : Sdr. Kepala BAAK UIR di Pekanbaru



**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nasution No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647




**BERITA ACARA SEMINAR HASIL PENELITIAN SKRIPSI**

Nama : Dinda Ulfionita  
NPM : 165310512  
Jurusan : Akuntansi / S1  
Judul Skripsi : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Amanah  
Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kec. Lintau Buo Kab.  
Tanah Datar Sumatra Barat.  
Hari/Tanggal : Selasa 17 November 2020  
Tempat : Ruang Sidang Fakultas Ekonomi UIR

**Dosen Pembimbing**

| No | Nama  | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|---|--|------------|
| 1  | Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA |  |            |
| 2  | Efi Susanti, SE., M.Acc                     |  |            |

**Dosen Pembahas / Penguji**

| No | Nama                                | Tanda Tangan   | Keterangan |
|----|-------------------------------------|--|------------|
| 1  | Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA |  |            |
| 2  | Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak        |  |            |
| 3  | Yolanda Pratami, SE., M.Ak          |  |            |

**Hasil Seminar : \*)**

1. Lulus ( Total Nilai )
2. Lulus dengan perbaikan ( Total Nilai 64 )
3. Tidak Lulus ( Total Nilai )

Mengetahui  
An.Dekan

  
Dr. Hj. Ellyan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan I



Pekanbaru, 17 November 2020  
Ketua Prodi

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA

\*) Coret yang tidak perlu

**UNIVERSITAS ISLAM RIAU**  
**FAKULTAS EKONOMI**

Alamat : Jalan Kaharuddin Nst Km 11 No 113 Marpoyan Pekanbaru Telp 647647


BERITA ACARA UJIAN SKRIPSI / MEJA HIJAU

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau No: 1655/KPTS/FE-UIR/2020, Tanggal 15 November 2020, Maka pada Hari Selasa 17 November 2020 dilaksanakan Ujian Oral Komprehensif/Meja Hijau Program Sarjana Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau pada Program Studi **Akuntansi S1** Tahun Akademis 2020/2021

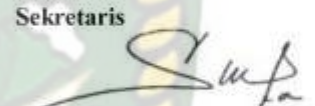
- |                         |  |
|-------------------------|--|
| 1. Nama                 | : Dinda Ulfionita  |
| 2. NPM                  | : 165310512  |
| 3. Program Studi        | : Akuntansi S1   |
| 4. Judul skripsi        | : Analisis Penerapan Akuntansi Pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kec. Lintau Buo Kab. Tanah Datar Sumatra Barat. |
| 5. Tanggal ujian        | : 17 November 2020   |
| 6. Waktu ujian          | : 60 menit.  |
| 7. Tempat ujian         | : Ruang sidang meja hijau Fekon UIR  |
| 8. Lulus Yudicium/Nilai | : <b>Lulus (B-) 64,8</b>   |
| 9. Keterangan lain      | : Aman dan lancar.   |

PANITIA UJIAN

Ketua

  
Dr. Hj. Ellvan Sastraningsih, SE., M.Si  
Wakil Dekan Bidang Akademis

Sekretaris

  
Dr. Hj. Siska, SE., M.Si., Ak., CA  
Ketua Prodi Akuntansi S1

Dosen penguji :

1. Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si., Ak., CA., ACPA
2. Efi Susanti, SE., M.Acc
3. Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA
4. Rona N. Oktaviani, SE., M.Ak
5. Yolanda Pratami, SE., M.Ak

  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....  
  
.....

Notulen

1. Haugesti Diana, SE., M.Ak

  
.....

Pekanbaru, 17 November 2020

Mengetahui  
Dekan,



Dr. Firdaus AR, SE., M.Si., Ak., CA

## ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui kesesuaian penerapan akuntansi pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum. Jenis dan sumber data yaitu data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan adalah dengan wawancara dan dokumentasi. Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo telah membuat Laporan Keuangan, namun masih ada beberapa kekurangan yaitu APM Madani Lintau Buo belum membuat jurnal umum, Buku Besar, Jurnal penyesuaian, dan Jurnal Penutup dan Catatan Atas Laporan Keuangan. Belum menyajikan pinjaman SPP (Piutang) sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena tidak membuat cadangan resiko pinjaman tak tertagih. Berdasarkan Hasil dari penelitian ini Penerapan akuntansi pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo belum semuanya sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

Kata Kunci : Siklus Akuntansi, Sistem Pencatatan dan Pengelolaan Keuangan Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo.

## ABSTRACT

*The purpose of this study was to determine the suitability of the accounting application at the Madani Lintau Buo Community Empowerment Mandate Office (APM) with General Accepted Accounting Principles. Types and sources of data, namely primary data and secondary data. The collection technique is by interview and documentation. The Madani Lintau Buo Community Empowerment Mandate Office (APM) has made Financial Statements, but there are still some shortcomings, namely APM Madani Lintau Buo has not made general journals, ledgers, adjusting journals, and closing journals and notes on financial reports. Has not presented SPP (Receivable) loan in accordance with generally accepted accounting principles. Because it doesn't reserve the risk of a bad debt. Based on the results of this study, not all accounting roles at the Madani Lintau Buo Community Empowerment Mandate Office (APM) are in accordance with the General Accepted Accounting Principles.*

*Keywords: Accounting Cycle, Recording System and Financial Management Office of Community Empowerment Mandate (APM) Madani Lintau Buo.*

## KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT atas berkat, rahmat dan hidayah-Nya yang senantiasa dilimpahkan kepada penulis, sehingga bisa menyelesaikan skripsi dengan **judul “Analisis Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kecamatan Lintau Buo Kabupaten Tanah Datar”** sebagai syarat untuk menyelesaikan Program Sarjana (S1) pada Program Sarjana Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.

Dalam penyusunan skripsi ini banyak hambatan serta rintangan yang penulis hadapi namun akhirnya dapat melaluinya berkat adanya bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak baik secara moral maupun spiritual. Untuk itu pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Bapak **Prof Dr. H. Syafrinaldi SH., MCL** selaku Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak **Dr. Firdaus AR SE., M.Si, Ak, CA** selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Ibu **Hj. Siska SE., M.Si, Ak, CA** selaku ketua jurusan Akuntansi Universitas Islam Riau.
3. Bapak **Dr. H. Zulhelmy, SE., M.Si, Ak, CA** dan ibu **Efi Susanti, SE., M.Acc** selaku pembimbing I dan pembimbing II yang telah berkenan merevisi,

memperbaiki dan menyempurnakan sistematika penulisan skripsi ini serta telah mengorbankan waktu dan fisiknya untuk membimbing penulis.

4. Seluruh jajaran Dosen yang telah mendidik penulis dari awal perkuliahan hingga menyelesaikan perkuliahan, dan Staf Tata Usaha Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang telah membantu penulis dalam proses administrasi selama perkuliahan.
5. Pihak APM Madani Kecamatan Lintau Buo, yang telah memberikan izin penelitian dan membantu kelancaran penelitian ini.
6. Teristimewa kepada keluarga besar penulis, Mama yang sudah memberikan kasih dan sayang kepada penulis mulai dari kecil sampai sekarang, Almarhum Papa terimakasih untuk segalanya semoga Papa bangga atas pencapaian penulis, semoga tenang di SurgaNya, gelar ini penulis persembahkan untuk Almarhum Papa, saudara penulis yaitu kakak Randa, adik Fahda, dan abg ipar Hadi serta keponakan Javier dan Javinka yang telah memberikan dukungan, semangat serta perhatian kepada penulis. Tanpa kalian semua skripsi ini tidak dapat diselesaikan.
7. Kepada Sahabat Dani Afrilya, Shelly Afridini, Reficha Hendri Septia, Nisa Assyifa, Reka Anggraini terimakasih untuk waktu empat tahunnya, semoga persahabatan kita tetap hangat sampai kapanpun, Terimakasih atas segala bantuan, semangat dan motivasi selama ini, semoga kita sama-sama wisuda. Dan angkatan 2016 terimakasih untuk semuanya.

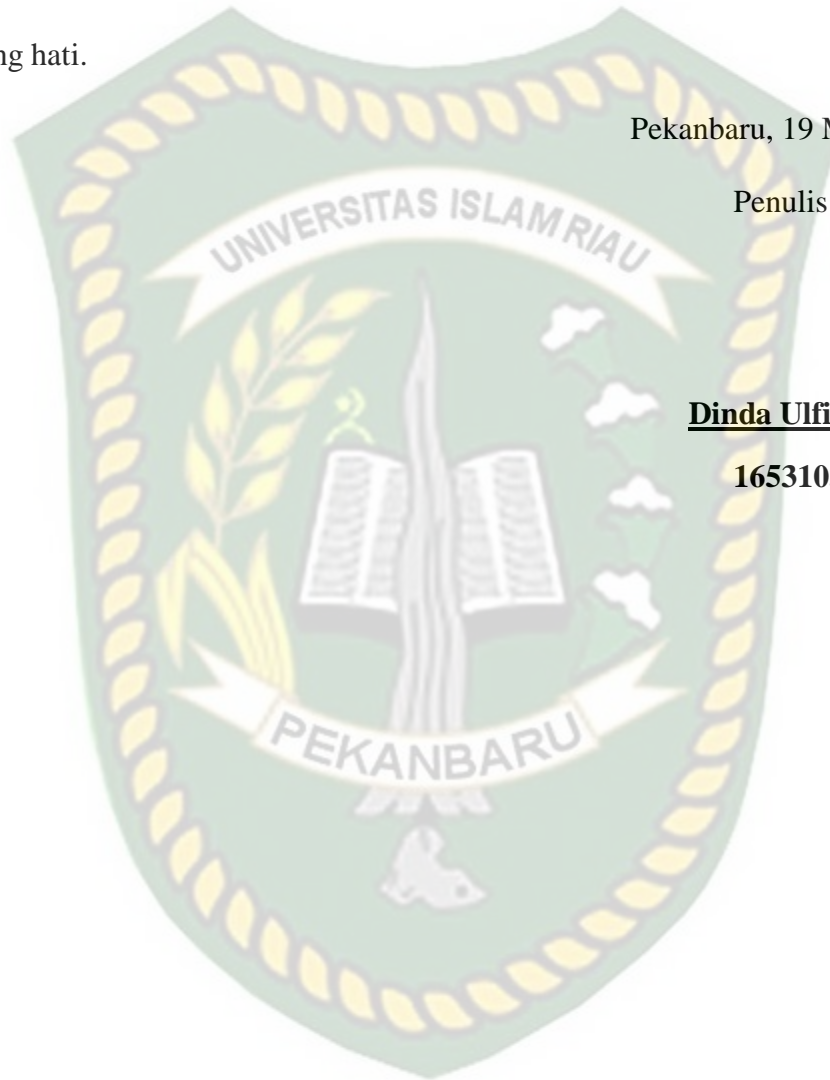
Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, namun penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya, segala kritik dan saran yang membangun guna memperbaiki skripsi akan penulis terima dengan senaang hati.

Pekanbaru, 19 Maret 2020

Penulis

**Dinda Ulfionita**

**165310512**



## DAFTAR ISI

|  |             |
|--|-------------|
| <b>ABSTRAK .....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>   | <b>i</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>   | <b>v</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL.....</b>   | <b>vii</b>  |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>   | <b>viii</b> |
| <b>BAB I     PENDAHULUAN</b>   |             |
| 1.1    Latar Belakang Masalah.....   | 1           |
| 1.2    Rumusan Masalah .....   | 7           |
| 1.3    Tujuan Penelitian.....  | 7           |
| 1.4    Manfaat Penelitian.....   | 7           |
| 1.5    Sistematika Penulisan.....  | 8           |
| <b>BAB II    TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS</b>                                  |             |
| 2.1    Telaah Pustaka.....   | 10          |
| 2.1.1  Pengertian Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo ..... | 10          |
| 2.1.2  Pengertian Akuntansi .....  | 12          |
| 2.1.3  Siklus Akuntansi .....  | 13          |
| 2.1.4  Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan .....                         | 14          |
| 2.1.5  Penyajian Neraca.....   | 17          |
| 2.1.6  Penyajian Laporan Laba Rugi .....                                       | 22          |
| 2.1.7  Penyajian Laporan Perubahan Ekuitas .....                               | 23          |
| 2.1.8  Penyajian Laporan Arus Kas .....  | 24          |
| 2.1.9  Penyajian Catatan Laporan Keuangan .....                                | 25          |
| 2.2    Hipotesis.....  | 26          |
| <b>BAB III   METODE PENELITIAN</b>   |             |
| 3.1    Lokasi Penelitian .....   | 27          |
| 3.2    Jenis dan Sumber Data .....   | 27          |
| 3.3    Teknik Pengumpulan Data .....   | 28          |
| 3.4    Teknik Analisis Data .....  | 28          |
| <b>BAB IV    HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>                               |             |
| 4.1    Sejarah Singkat APM Madani Lintau Buo.....                              | 30          |
| 4.2    Hasil Penelitian dan Pembahasan.....                                    | 31          |
| <b>BAB V :SIMPULAN DAN SARAN</b>   |             |
| 5.1    Simpulan.....   | 44          |
| 5.2    Saran.....  | 45          |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>  | <b>46</b>   |



Dokumen ini adalah Arsip Milik :  
**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## DAFTAR GAMBAR

|                                       |    |
|---------------------------------------|----|
| Gambar 4.1 :Struktur Organisasi ..... | 30 |
|---------------------------------------|----|



## DAFTAR TABEL

|   |           |
|---|-----------|
| <b>Tabel 4.1 : Buku Harian .....</b>                      | <b>32</b> |
| <b>Tabel 4.2 : Buku Kas Harian Dana Operasi UPK .....</b> | <b>33</b> |
| <b>Tabel 4.3 : Buku Bank SPP .....</b>                    | <b>34</b> |
| <b>Tabel 4.4 : Buku Bank Operasional UPK.....</b>         | <b>35</b> |
| <b>Tabel 5.5 : Jurnal Umum.....</b>                       | <b>35</b> |
| <b>Tabel 4.6 : Buku Besar.....</b>                        | <b>37</b> |



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Laporan Laba/Rugi
- Lampiran 2 : Laporan Posisi Keuangan
- Lampiran 3 : Laporan Ekuitas
- Lampiran 4 : Laporan Arus Kas
- Lampiran 5 : Daftar Inventaris
- Lampiran 6 : Izin Pendirian/Akte Pendirian
- Lampiran 7 : Dokumentasi
- Lampiran 8 : Buku Harian



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 LATAR BELAKANG MASALAH**

Akuntansi dapat dirumuskan dari dua sudut pandang, yaitu dari sudut pemakai jasa keuangan, dan dari sudut proses kegiatannya. Ditinjau dari sudut pemakainya, akuntansi adalah sebagai suatu disiplin yang menyediakan informasi yang diperlukan untuk melaksanakan kegiatan secara efisien dan evaluasi kegiatan-kegiatan suatu organisasi. Informasi yang dihasilkan akuntansi diperlukan untuk membuat perencanaan yang efektif, pengawasan dan pengambilan keputusan oleh manajemen dan pertanggungjawaban organisasi kepada para investor, kreditur, badan pemerintah dan sebagainya. Ditinjau dari sudut pandang kegiatannya, akuntansi adalah sebagai proses pencatatan, penggolongan, peringkasan, pelaporan, dan penganalisaan data keuangan suatu organisasi.

Akuntansi (juga bisa disebut proses akuntansi) adalah sebuah sistem yang mengukur kegiatan bisnis perusahaan. Kegiatan bisnis tersebut oleh Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dituangkan dalam bentuk angka-angka yang tertuang di dalam laporan keuangan. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan dan laporan-laporan lainnya yang menyajikan transaksi-transaksi bisnis yang dilakukan oleh perusahaan, misalnya pembelian barang dagang, penjualan barang dagang, pembayaran utang dagang.

Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) sebagai wadah profesi akuntan di Indonesia telah menerbitkan standar akuntansi keuangan tanpa akuntabilitas publik (SAK ETAP). Selaku program yang merupakan lembaga tanpa akuntabilitas publik, laporan keuangan APM Madani menurut IAI dalam SAK ETAP (2013:12) terdiri dari 1) Neraca, neraca menyajikan aset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. 2) Laporan laba rugi, laporan laba rugi menyajikan penghasilan dan beban entitas untuk suatu periode. 3) Laporan perubahan ekuitas, laporan perubahan ekuitas dalam laporan ini menunjukkan seluruh perubahan dalam ekuitas untuk satu periode, termasuk didalamnya pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam ekuitas untuk periode tersebut. 4) Laporan arus kas, laporan arus kas menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan. 5) Catatan atas laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan berisi informasi sebagai tambahan informasi yang disajikan dalam laporan keuangan, catatan atas laporan keuangan memberikan penjelasan naratif atau rincian jumlah yang disajikan dalam laporan keuangan dan informasi pos-pos yang tidak memenuhi kriteria pengakuan dalam laporan keuangan. Catatan atas laporan keuangan adalah laporan tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan suatu organisasi usaha. Catatan ini digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang tidak disajikan dalam laporan keuangan, namun relevan untuk memahami laporan keuangan.

Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo merupakan suatu ikatan usaha bersama antar nagari untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka meningkatkan pemanfaatan serta pelestarian sumber daya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari. Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani adalah dana milik masyarakat yang berasal dari dana bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Penggunaan istilah APM adalah untuk membedakan dana bergulir PNPM yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat dengan dana bergulir yang dikelola oleh pemerintah (Kementerian Koperasi dan UKM) melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), dana bergulir yang disalurkan dan dikelola lewat program-program lainnya. Pengelolaan APM Madani ini masih mengacu pada prinsip-prinsip PNPM yaitu bertumpu pada pembangunan manusia, otonomi, berorientasi pada masyarakat miskin, partisipasi, kesetaraan dan keadilan gender, demokratis, transparan dan akuntabel, kolaborasi, dan keberlanjutan.

APM Madani Lintau Buo mempunyai program pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat. Program ini untuk membantu masyarakat yang ingin mengembangkan usahanya dengan pinjaman kelompok bervariasi tergantung berapa anggota mengajukannya. Setiap kelompok memiliki jumlah anggota yang beragam dengan sistem pembayaran diangsur setiap bulannya. Keanggotaan Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo hingga akhir tahun 2018 sebanyak 74 kelompok swadaya masyarakat.

Sebagai alat pertanggungjawaban Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani perlu menyusun laporan keuangan yang merupakan salah satu sumber informasi yang relevan yang dapat diandalkan untuk pengambilan keputusan, perencanaan maupun pengendalian lembaga keswadayaan masyarakat. Laporan keuangan keswadayaan masyarakat memiliki perbedaan dengan laporan keuangan badan lainnya.

APM Madani Lintau Buo terkhususnya pada pengelola Unit Pelaksana Keuangan (UPK) menggunakan dasar pencatatan *accrual basis*. Dimana pendapatan dan biaya diakui (dicatat) pada saat terjadinya transaksi tanpa memperhatikan waktu penerimaan kas atau pembayaran kas.

Proses akuntansi di Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo dilakukan secara manual yang dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang diterima dari bagian keuangan dicatat pada buku kas harian. Setiap akhir bulan kas harian ini akan dihitung saldonya sehingga didapat saldo kas masuk, kas keluar, dan total saldo akhir serta direkap pada akhir tahun. Kemudian menyusun neraca saldo setiap bulannya yang direkap pada akhir tahun dan mencatat ke dalam buku pendapatan dan biaya hingga disajikan ke dalam laporan posisi keuangan, laporan laba rugi, laporan ekuitas, laporan arus kas.

Pada pinjaman Simpan Pinjam Perempuan (SPP) tahun 2018 sebesar Rp1.902.203.500 (Lampiran 2) merupakan saldo pinjaman kredit yang diberikan kepada Kelompok Swadaya Masyarakat (KSM). Besar jasa bunga pinjaman 12% dari jumlah pinjaman yang terdiri dari 3% dikembalikan ke kelompok dan 9% nya lagi ke UPK. Jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 12 bulan.

Dalam penyajian aset APM Madani Lintau Buo tidak memisahkan antara aset lancar dan aset tetap. APM Madani Lintau Buo mencatat seluruh nilai buku nilai aktiva tetap tahun 2018 sebesar Rp199.938.528 berdasarkan harga perolehan Rp242.357.000 (Lampiran 5). Penyusutan aset tetap dilakukan setiap tahun dan disusutkan selama taksiran umur manfaatnya dengan metode garis lurus (*Straight Line Method*).

Kemudian terdapat aktiva tetap yang umur pakai nya sudah dinyatakan habis oleh pihak APM Mandiri Lintau Buo namun masih disajikan dalam laporan keuangan. Dan pada daftar inventaris terdapat aset tetap yang nilai bukunya disajikan Rp 0 karena umur ekonomisnya telah habis tetapi aset tetap tersebut masih dipakai karena kondisinya masih bagus atau layak dipakai dalam kegiatan operasional APM Madani Lintau Buo (Lampiran 5).

Cadangan resiko dibentuk untuk mengantisipasi piutang tak tertagih apabila terjadi kemacetan pembayaran angsuran pinjam oleh Kelompok Swadaya Masyarakat, yang dapat digunakan pada akhir tahun. Cadangan resiko pinjam ini dihitung berdasarkan perhitungan kolektibilitas saldo pinjaman.

Modal alokasi BLM SPP sebesar Rp1.375.000.000 (Lampiran 2) didapat dari saldo awal pinjaman KSM yang dananya dari pemerintah pusat (APBN), hingga bergulirnya dana tersebut kepada masyarakat yang dilakukan secara bertahap dengan proses pengajuan proposal pinjaman dana.

Surplus ditahan sebesar Rp650.186.803 (Lampiran 2), didapat dari laba yang diperoleh tahun lalu ditambah alokasi surplus untuk tambahan modal dan pendapatan lain-lain non operasional yang diakumulasikan selama satu tahun. Surplus berjalan sebesar Rp152.412.057 (Lampiran 2), didapat dari laba yang diperoleh pada tahun berjalan yang saldonya diposting dari laporan laba rugi yang telah diakumulasikan selama satu tahun.

Format laporan yang digunakan pada laporan laba rugi Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo yaitu bentuk *single step*, dimana semua pendapatan dikelompokkan sendiri di bagian atas dan dijumlahkan, kemudian semua beban dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan, selisihnya merupakan laba atau rugi bersih.

Laporan arus kas menyajikan informasi mengenai perubahan kas yang meliputi saldo kas awal, sumber penerimaan kas, pengeluaran kas, dan saldo akhir kas pada periode tertentu yang disesuaikan dengan jenis lembaga keswadayaan masyarakat dan jenis usaha yang dijalani. Laporan arus kas digunakan untuk memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Pihak pengelola Unit Pelaksana Keuangan Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo tidak membuat jurnal umum, jurnal penyesuaian di setiap bulannya, buku besar, dan belum membuat catatan atas laporan keuangan.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis tertarik untuk mencoba melakukan penelitian, dengan judul **Analisis Penerapan Akuntansi pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo.**

## **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka penulis merumuskan masalah Bagaimanakah penerapan akuntansi keuangan pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo berdasarkan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Sesuai dengan perumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Kesesuaian Penerapan Akuntansi Keuangan Pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kecamatan Lintau Buo dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Adapun manfaat penelitian penulis yang diharapkan penulis adalah:

- a) Bagi penulis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dalam penerapan prinsip-prinsip akuntansi dalam pengakuan, pengukuran

penilaian dan penyajian laporan keuangan Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kecamatan Lintau Buo.

- b) Bagi pengurus Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Kecamatan Lintau Buo, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber informasi dan masukan bagi pihak Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo.
- c) Bagi peneliti yang akan datang, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan acuan dan referensi bagi para peneliti yang ingin membahas masalah yang sama.

### **1.5 SISTEMATIKA PENULISAN**

Sistematika penulisan disusun menjadi lima bab dengan penjelasan sebagai berikut:

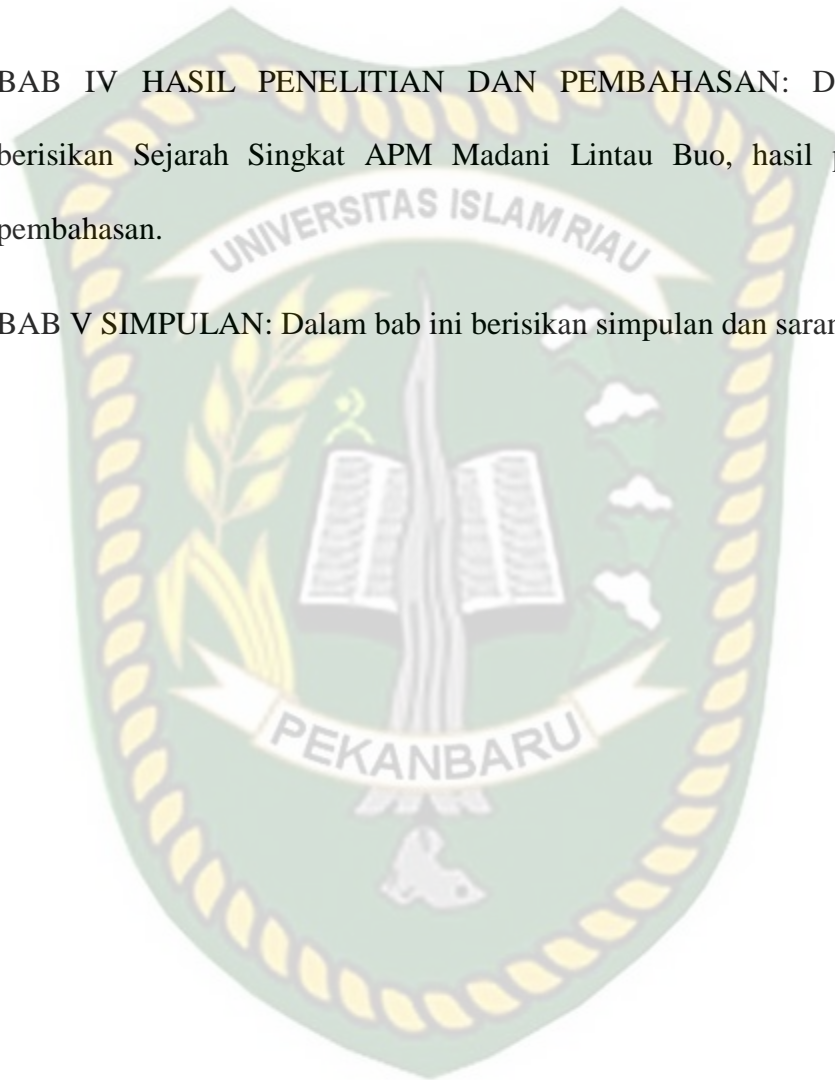
**BAB I PENDAHULUAN:** Bab ini berisikan Pendahuluan yang mengemukakan latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian serta sistematika penulisan.

**BAB II TELAAH PUSTAKA:** Bab ini berisikan tentang uraian teoritis mengenai gambaran umum akuntansi, gambaran umum Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo, siklus akuntansi, proses penyusunan laporan keuangan, penyajian laporan neraca, penyajian laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, penyajian laporan arus kas, penyajian catatan atas laporan keuangan dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN: Dalam bab ini berisikan Metode Penelitian, yang menggambarkan tentang lokasi penelitian, sumber dan jenis penelitian, metode pengumpulan data dan analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN: Dalam bab ini berisikan Sejarah Singkat APM Madani Lintau Buo, hasil penelitian dan pembahasan.

BAB V SIMPULAN: Dalam bab ini berisikan simpulan dan saran.



## BAB II

### TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESIS

#### 2.1 TELAAH PUSTAKA

##### 2.1.1 Pengertian APM Madani Lintau Buo

Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo merupakan suatu ikatan usaha bersama antar nagari untuk mencapai tujuan tertentu dalam rangka meningkatkan pemanfaatan serta pelestarian sumber daya dan peningkatan kesejahteraan masyarakat nagari. Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) adalah dana milik masyarakat yang berasal dari dana bergulir Program Nasional Pemberdayaan Masyarakat (PNPM). Penggunaan istilah APM adalah untuk membedakan dana bergulir PNPM yang dimiliki dan dikelola oleh masyarakat dengan dana bergulir yang dikelola oleh pemerintah (Kementerian Koperasi dan UKM) melalui Lembaga Pengelola Dana Bergulir (LPDB), dana bergulir yang disalurkan dan dikelola lewat program-program lainnya. Pengelolaan APM ini masih mengacu pada prinsip-prinsip PNPM yaitu bertumpu pada pembangunan manusia, otonomi, berorientasi pada masyarakat miskin, partisipasi, kesetaraan dan keadilan gender, demokratis, transparan dan akuntabel, kolaborasi, dan keberlanjutan.

Berdasarkan keputusan Presiden Republik Indonesia Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2014 Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional yang berisikan bahwa untuk menjamin agar kegiatan pembangunan berjalan

efektif, efisien, dan bersasaran maka diperlukan perencanaan pembangunan Nasional, salah satunya melalui Amanah Pemberdayaan Masyarakat.

Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor. 229/PMK.02/2012 tentang Penyusun dan Pelaksana Program/Kegiatan Nasional Pemberdayaan Masyarakat Tahun 2013 dengan Sumber Dana dari sisa Anggaran Program/Kegiatan Nasional Pemberdayaan Masyarakat tahun 2012 yang berisikan bahwa Anggaran APM Madani berasal dari APBN Dan APBD. Kemudian Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014 Tentang Pedoman Penyusun, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah tahun 2015 yang berisikan pedoman bagi seluruh Gubernur, Walikota, Bupati, serta Perangkat Dinas Pemerintah lainnya agar dapat melaksanakan pengembangan dan pemerataan ekonomi yang ada disetiap daerah seluruh Indonesia.

Pelaksanaan APM Madani tahun 2007 dimulai dengan Program Pengembangan Kecamatan (PPK) sebagai dasar pengembangan pemberdayaan masyarakat di perdesaan beserta program pendukungnya seperti APM Madani Generasi Program Penanggulangan Kemiskinan di Perkotaan (P2KP) sebagai dasar bagi pengembangan pemberdayaan masyarakat di perkotaan dan Percepatan Pembangunan Daerah Tertinggal dan Khusus (P2DTK) Untuk pengembangan daerah tertinggal, pasca bencana, dan konflik. Mulai tahun 2008 APM Madani diperluas dengan melibatkan Program Pengembangan Infrastruktur Sosial Ekonomi Wilayah (PISEW) untuk mengintegrasikan pusat-pusat pertumbuhan ekonomi dengan daerah sekitarnya. APM Madani diperkuat dengan program pemberdayaan masyarakat yang dilaksanakan oleh

berbagai departemen/sektor dan Pemerintah daerah. Pelaksanaan APM Madani 2008 juga akan diprioritaskan pada desa-desa tertinggal.

### 2.1.2 Pengertian Akuntansi

Ilmu akuntansi memegang peranan penting dalam dunia usaha, karena merupakan sebagai alat dalam menjalankan operasi perusahaan tersebut. Oleh karena itu bila perusahaan menggunakan ilmu akuntansi yang baik, maka dapat menyediakan informasi yang baik pula bagi pihak-pihak yang membutuhkan dalam pengambilan keputusan.

Menurut Warren (2014:3) akuntansi adalah: “Sistem informasi yang menyediakan laporan keuangan untuk para pemangku kepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi perusahaan”.

Menurut Rudianto (2012:4) akuntansi adalah: “Sistem informasi yang menghasilkan informasi keuangan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai aktivitas ekonomi dan kondisi suatu perusahaan”.

Menurut *American Accounting Association* yang diterjemahkan oleh Ais (2013:2) akuntansi adalah:

Sebagai proses mengidentifikasi, mengukur dan melaporkan informasi ekonomi, untuk memungkinkan adanya penilaian dan keputusan yang jelas dan tegas bagi mereka yang menggunakan informasi.

Dari pengertian akuntansi yang telah dikemukakan di atas maka dapat disimpulkan bahwa akuntansi adalah proses pengidentifikasian, pengukuran,

pencatatan kejadian-kejadian ekonomi suatu organisasi untuk membuat pertimbangan dan pengambilan keputusan yang tepat bagi para pemakainya. Dalam kehidupan sehari-hari baik disadari maupun tidak, masyarakat sudah menggunakan fungsi akuntansi. Hal ini terwujud dalam bentuk pencatatan-pencatatan yang dilakukan dengan maksud untuk mengetahui dan mengendalikan keuangannya. Jadi besar kecilnya cakupan pengetahuan dan penerapan akuntansi sangat tergantung pada tingkat kebutuhannya dan fungsi akuntansi itu sendiri.

Praktek akuntansi mengacu terhadap standar aturan-aturan tertentu yang termuat didalam PSAK, dan SAK ETAP menjadi standar utama untuk etitas tanpa akuntabilitas publik, yaitu standar akuntansi keuangan yang berisi tentang konsep atau prinsip akuntansi yang berterima umum untuk mengatur bagaimana mengukur nilai, mengolah dan mengkomunikasi informasi akuntansi. Prinsip akuntansi yang berterima umum juga berisi tentang konsep dan metode yang menunjukkan bagaimana cara yang tepat untuk menghasilkan informasi akuntansi.

### **2.1.3 Siklus Akuntansi**

Siklus akuntansi adalah urutan prosedur akuntansi yang dilakukan oleh suatu entitas untuk menghasilkan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh suatu pihak.

Pengertian siklus akuntansi menurut Sasongko dkk (2016:26) adalah prosedur akuntansi yang dilakukan setiap periode.

Menurut S.R Soemarso (2009:90) Siklus akuntansi adalah tahap-tahap kegiatan mulai dari terjadinya transaksi sampai dengan penyusunan laporan keuangan sehingga siap untuk pencatatan transaksi periode berikutnya.

Sedangkan menurut Rudianto (2012:16) siklus akuntansi adalah urutan kerja yang harus dilakukan sejak awal hingga menghasilkan laporan keuangan perusahaan.

Siklus Akuntansi terdiri dari kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

- 1) Pembuatan atau penerimaan bukti transaksi.
- 2) Pencatatan dalam jurnal (buku harian).
- 3) Pemindah-bukuan (posting) ke buku besar.
- 4) Pembuatan neraca saldo.
- 5) Pembuatan neraca lajur dan jurnal penyesuaian.
- 6) Penyusunan laporan keuangan.
- 7) Pembuatan jurnal penutup.
- 8) Pembuatan neraca saldo penutup.
- 9) Pembuatan jurnal balik.

#### **2.1.4 Tujuan dan Karakteristik Laporan Keuangan**

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:11) Tujuan laporan keuangan adalah: Menyediakan informasi posisi keuangan, kinerja keuangan, dan laporan arus kas suatu entitas yang bermanfaat bagi sejumlah besar pengguna dalam pengambilan keputusan ekonomi oleh siapapun yang tidak dalam posisi dapat meminta laporan keuangan khusus untuk memenuhi kebutuhan informasi tertentu.

Menurut Ais (2013:124) laporan keuangan merupakan tujuan akhir dari siklus akuntansi. Laporan keuangan yang berupa laporan laba rugi, laporan perubahan modal

(untuk perusahaan perseorangan dan persekutuan, sedangkan untuk perseroan adalah laporan laba ditahan) neraca.

Menurut Fahmi (2012:26) tujuan laporan adalah untuk memberikan informasi kepada pihak yang membutuhkan tentang kondisi suatu perusahaan dari sudut angka dalam satuan moneter.

Karakteristik laporan keuangan menurut Ikatan Akuntansi Indonesia dalam SAK ETAP (2013:9) adalah:

a. Dapat dipahami

Kualitas penting informasi yang disajikan dalam laporan keuangan adalah kemudahannya untuk segera dapat dipahami oleh pemakai.

b. Relevan

Agar bermanfaat, informasi harus relevan untuk memenuhi kebutuhan pemakai dalam proses pengambilan keputusan.

c. Materialitas

Informasi dipandang material jika kelalaian untuk mencantumkan atau kesalahan dalam mencatat informasi tersebut dapat memengaruhi keputusan ekonomi pemakai yang diambil atas dasar laporan keuangan.

d. Keandalan

Agar bermanfaat, informasi yang disajikan dalam laporan keuangan harus andal.

e. Subtansi mengungguli bentuk

Transaksi, peristiwa dan kondisi lain harus dicatat dan disajikan sesuai substansi dan realitas ekonomi dan bukan hanya bentuk hukumnya.

f. Pertimbangan sehat

Ketidakpastian yang tidak dapat diabaikan meliputi berbagai peristiwa dan keandalan yang dipahami berdasarkan pengungkapan sifat dan penjelasan peristiwa dan keadaan tersebut dan melalui pengguna pertimbangan yang diperlukan dalam kondisi ketidakpastian, sehingga asset atau penghasilan tidak disajikan lebih tinggi dan kewajiban atau beban tidak disajikan lebih rendah.

g. Kelengkapan

Agar dapat diandalkan, informasi dalam laporan keuangan harus lengkap dalam batasan materialitas biaya.

h. Dapat dibandingkan

Pemakai harus dapat mempertimbangkan laporan keuangan entitas antar periode untuk mengidentifikasikan kecenderungan (trend) posisi dan kinerja keuangan.

i. Tepat waktu

Agar relevan, informasi dalam laporan keuangan harus dapat mempengaruhi keputusan ekonomi para pemakaiannya.

### 2.1.5 Penyajian Neraca

Neraca adalah salah satu komponen laporan keuangan yang menggambarkan posisi keuangan suatu entitas pelaporan pada tanggal tertentu.

Menurut Ais (2013:32) laporan neraca merupakan:

Laporan yang berisi informasi tentang perkiraan-perkiraan riil (*Real Account*), yaitu harta, hutang, dan modal. Sehingga neraca adalah merupakan daftar yang memuat harta (aktiva), hutang (kewajiban) dan modal suatu perusahaan pada saat tertentu.

Sedangkan pengertian neraca menurut Harahap (2012:2009) laporan neraca adalah laporan Neraca yang disebut juga dengan laporan posisi keuangan perusahaan dalam suatu tanggal tertentu atau *a moment of time*, sering disebut per tanggal tertentu.

Dalam SAK ETAP laporan neraca menyajikan asset, kewajiban dan ekuitas pada tanggal tertentu. Neraca minimal mencakup pos-pos berikut ini:

- a. Kas dan setara kas
- b. Piutang usaha dan piutang lainnya
- c. Persediaan
- d. Properti investasi
- e. Aset tetap
- f. Aset tidak berwujud
- g. Utang usaha dan utang lainnya
- h. Aset dan kewajiban pajak

- i. Kewajiban diestimasi
- j. Ekuitas

Posisi keuangan suatu entitas terdiri dari:

**a. Aset (Asset)**

Aset adalah sumber ekonomi yang diharapkan memberikan manfaat usaha di kemudian hari.

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:15) entitas mengklasifikasikan aset jika:

- 1) Diperkirakan akan direalisasi atau dimiliki untuk dijual atau digunakan, dalam jangka waktu siklus operasi normal entitas.
- 2) Dimiliki untuk diperdagangkan
- 3) Diharapkan untuk direalisasikan dalam jangka 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.
- 4) Berupa kas atau setara kas, kecuali jika dibatasi penggunaannya dari pertukaran atau dilaporkan untuk menyelesaikan kewajiban setidaknya 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

1. Aset Lancar

Menurut Warren (2014:164) aset lancar adalah kas dan aset lainnya yang diharapkan akan dapat diubah menjadi uang tunai atau dijual atau digunakan dalam waktu satu tahun atau kurang dalam kegiatan operasi normal perusahaan.

Menurut Munawir (2010:14) aset lancar adalah uang kas dan aktiva lancar lainnya yang dapat diharapkan untuk dicairkan atau ditukarkan menjadi uang tunai, dijual atau dikonsumsi dalam periode berikut (paling lama satu tahun atau dalam perputaran kegiatan perusahaan yang normal).

Menurut Munawir (2010:14) yang termasuk kedalam kelompok aset lancar adalah sebagai berikut:

- a) Kas
- b) Investasi
- c) Piutang wasel
- d) Piutang dagang
- e) Persediaan
- f) Piutang penghasilan
- g) Persekot

## 2. Aset Tetap

Pengertian aset tetap menurut Rudianto (2012:256) aset tetap adalah barang berwujud milik perusahaan yang sifatnya relatif permanen dan digunakan dalam kegiatan normal perusahaan, bukan untuk diperjual belikan. Agar dapat dikelompokkan sebagai aset tetap suatu aset harus memiliki kriteria yaitu:

1. Berwujud
2. Umurnya lebih dari satu tahun
3. Digunakan dalam operasi perusahaan
4. Tidak diperjual belikan
5. Material
6. Dimiliki perusahaan

Menurut Warren (2014:494) aset tetap adalah: aset yang bersifat jangka panjang atau secara relatif memiliki sifat permanen seperti peralatan, mesin, gedung, dan tanah.

Penyusutan dalam akuntansi adalah alokasi sistematis jumlah yang dapat disusutkan dari suatu aset selama umur manfaatnya. Penerapan penyusutan akan mempengaruhi laporan keuangan termasuk penghasilan kena pajak suatu perusahaan.

Menurut Rudianto (2012:260) penyusutan adalah pengalokasian harga perolehan aset tetap menjadi beban kedalaman periode akuntansi yang menikmati manfaat dari aset tetap tersebut. Faktor-faktor yang menentukan besarnya penyusutan:

1. Harga perolehan yaitu semua pengeluaran sampai dengan aktiva siap untuk digunakan.
2. Nilai sisa/nilai residu adalah nilai aktiva setelah habis umur ekonomisnya.
3. Umur ekonomis yaitu umur sejak aktiva digunakan sampai dengan tidak dapat dipakai secara ekonomis.

Ada beberapa metode penyusutan yang dipakai di dalam praktek akuntansi sebagai berikut:

- a. Metode garis lurus

Menurut Rudianto (2012:261) Metode garis lurus adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap dimana setiap periode akuntansi diberikan beban yang sama secara merata. Beban penyusutan dihitung

dengan cara mengurangi harga perolehan dengan nilai sisa dan dibagi dengan umur ekonomis aset tetap tersebut. Metode perhitungan penyusutan garis lurus akan menghasilkan beban penyusutan aset tetap yang sama dari tahun ketahun. Metode ini juga dapat menghasilkan beban penyusutan berupa suatu persentase dari harga perolehan aset tetap.

b. Metode satuan jam kerja

Menurut Rudianto (2012:262) metode satuan jam kerja adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap dimana beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan beberapa jam periode akuntansi tersebut menggunakan aset tetap itu.

c. Metode satuan hasil produksi

Menurut Rudianto (2012:263) metode satuan hasil produksi adalah metode perhitungan penyusutan aset tetap, dimana beban penyusutan pada suatu periode akuntansi dihitung berdasarkan beberapa banyak produk yang dihasilkan selama periode akuntansi tersebut menggunakan aset tetap itu.

d. Metode menurun ganda

Menurut Hery (2014:194) Metode ini menghasilkan suatu penyusutan periodik yang menurun selama estimasi umur ekonomis aset. Jadi, metode ini pada hakekatnya sama dengan jumlah angka tahun dimana besarnya beban penyusutan yang akan menurun setiap tahunannya. Beban penyusutan dihitung dengan cara mengalikan satu tarif persentase ke nilai

buku aset yang di klaim menurun. Besarnya tarif penyusutan yang umum dipakai adalah tarif penyusutan garis lurus.

### 2.1.6 Penyajian Laporan Laba Rugi

Laporan laba rugi (*Income Statement atau Profit and Loss Statement*) adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menjabarkan unsur-unsur pendapatan dan beban perusahaan sehingga menghasilkan suatu laba (atau rugi) bersih.

Menurut Ais (2013:124) Laporan laba rugi adalah:

Laporan yang disusun secara sistematis tentang pendapatan-pendapatan yang diperoleh perusahaan, serta beban-beban yang harus ditanggung oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan usahanya dalam suatu periode tertentu.

Ada dua macam bentuk laporan laba rugi yaitu:

- 1) Bentuk *single step*, yaitu laporan yang hanya diberikan secara garis besarnya saja, atau disebut juga bentuk langsung karena dalam bentuk ini semua pendapatan dikurangi dengan semua biaya sebagai satu jumlah.
- 2) Bentuk *multiple step*, yaitu laporan yang diberikan secara terperinci seluruh hasil dan biaya dimana terdapat sub bagian dan sub total, atau disebut juga bentuk bertahap.

Menurut Warren (2014:17) laporan laba rugi menyajikan pendapatan dan beban berdasarkan:

- a. Konsep penandingan (*matching concept*)  
Konsep penandingan adalah konsep yang menandingkan beban dengan pendapatan pada laporan laba rugi pada periode yang sama.
- b. Laba bersih (*net profit*)  
Jika pendapatan lebih besar dari pada beban.
- c. Rugi bersih (*net loss*)  
Jika beban melebihi pendapatan.

#### **2.1.7 Laporan Perubahan Ekuitas**

Kegunaan Laporan perubahan ekuitas adalah untuk mengetahui perkembangan perusahaan yang dilihat dari hak kepemilikan (modal) selama satu periode akuntansi. Jadi laporan perubahan ekuitas (modal) yaitu laporan yang disusun untuk mengetahui perubahan modal yang dimiliki atau untuk mengetahui modal akhir satu periode.

Menurut SAK ETAP (2013:36) tujuan laporan perubahan ekuitas adalah:

Laporan perubahan ekuitas menyajikan laba atau rugi entitas untuk suatu periode, pos pendapatan dan beban yang diakui secara langsung dalam koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui dalam periode tersebut, dan (bertanggung pada format laporan perubahan ekuitas yang dipilih oleh entitas)

jumlah investasi oleh, dan dividen dan distribusi lain ke pemilik ekuitas selama periode tersebut.

Menurut Hery (2014:16) Laporan ekuitas pemilik adalah sebuah laporan yang menyajikan ikhtisar perubahan dalam ekuitas pemilik suatu perusahaan untuk satu periode waktu tertentu (laporan perubahan modal).

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (2013:21) entitas menyajikan laporan perubahan ekuitas yang menunjukkan:

- a. Laba atau untuk periode
- b. Pendapatan dan beban yang diakui langsung dalam ekuitas
- c. Untuk setiap komponen ekuitas, pengaruh perubahan kebijakan akuntansi dan koreksi kesalahan yang diakui.
- d. Untuk setiap komponen ekuitas, suatu rekonsiliasi antara jumlah tercatat awal dan tercatat akhir periode.

#### **2.1.8 Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas menginformasikan perubahan dalam posisi keuangan sebagai akibat dari kegiatan usaha, pembelanjaan, dan investasi selama periode yang bersangkutan.

Menurut SAK ETAP (2013:28) laporan arus kas adalah menyajikan informasi perubahan historis atas kas dan setara kas entitas, yang menunjukkan secara terpisah perubahan yang terjadi selama satu periode dari aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Menurut Hery (2019:20) laporan arus kas adalah:

Sebuah laporan yang menggambarkan arus kas masuk dan arus kas keluar secara terperinci dari masing-masing aktivitas, yaitu mulai dari aktivitas operasi, aktivitas investasi, sampai pada aktivitas pendanaan/pembiayaan untuk satu periode tertentu.

Menurut Warren (2014:19) laporan arus kas terdiri dari tiga bagian yaitu:

1. Aktivitas operasi

Arus kas dari aktivitas operasi melaporkan ringkasan penerimaan dan pembayaran kas dari aktivitas operasi

2. Aktivitas investasi

Arus kas dari aktivitas investasi melaporkan transaksi kas untuk pembelian dan penjualan dari aset yang sifatnya permanen.

3. Aktivitas pendanaan

Arus kas dari aktivitas pendanaan melaporkan transaksi kas yang berhubungan dengan investasi kas oleh pemilik, peminjaman, dan penarikan kas oleh pemilik.

### **2.1.9 Penyajian Catatan atas Laporan Keuangan**

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang terpadu dari penyajian laporan keuangan. Catatan yang digunakan untuk memberikan informasi tambahan yang disajikan.

Menurut Rudianto (2012:20) catatan atas laporan keuangan adalah:

Informasi tambahan yang harus diberikan menyangkut berbagai hal yang terkait secara langsung dengan laporan keuangan yang disajikan entitas tertentu, seperti kebijakan akuntansi yang dipergunakan perusahaan, dan berbagai informasi yang relevan dengan laporan keuangan tersebut.

## 2.2 Hipotesis

Berdasarkan latar belakang masalah dan telaah pustaka yang dikemukakan di atas, maka dapat diajukan hipotesis Penerapan akuntansi keuangan pada Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Ada pun lokasi penelitian yang diambil oleh penulis adalah Kantor Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo, Kabupaten Tanah Datar.

#### 3.2 Jenis dan Sumber Data

Jenis data yang diperlukan dalam penelitian adalah:

##### 1. Data primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari pengurus dan karyawan Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo bagian administrasi mengenai kegiatan usaha, sejarah perkembangan Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo, kebijakan dibidang operasional akuntansi serta keuangan.

##### 2. Data sekunder

Data sekunder adalah data yang mengacu pada informasi yang dikumpulkan dari sumber yang telah ada. Sumber data sekunder adalah catatan atau dokumentasi perusahaan, literatur, artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan (Uma Sekaran,2011).

### 3.3 Teknik Pengumpulan Data

Dalam rangka pengumpulan data yang diperlukan sebagai landasan dalam penyusunan proposal ini, penulis menggunakan cara-cara sebagai berikut:

a. Wawancara

Teknik pengumpulan data melalui wawancara ini adalah wawancara langsung dengan pengurus dan karyawan Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo mengenai hal-hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti meliputi aktivitas Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani LintauBuo, sejarah perkembangan dan semua hal yang berhubungan dengan masalah yang diteliti.

b. Dokumentasi

Dokumentasi adalah dengan mengumpulkan data dengan memfotocopi laporan pertanggungjawaban Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo.

### 3.4 Teknik Analisis Data

Untuk menelaah permasalahan yang diangkat dalam penelitian di Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani Lintau Buo maka penulis melakukan analisis data menggunakan metode deskriptif yaitu terhadap kenyataan-kenyataan yang ditemui di lapangan, kemudian menghubungkan dengan teori-teori yang telah penulis dapatkan, sehingga dapat diambil suatu kesimpulan yang merupakan pemecahan masalah yang di hadapi.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 4.1 GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

##### 4.1.1 Sejarah Singkat APM Madani Kecamatan Lintau Buo.

APM Madani Kecamatan Lintau Buo merupakan salah satu wujud dari lembaga ekonomi yang ada di Kecamatan Lintau Buo. Lembaga ini bergerak di bidang usaha simpan pinjam yang merupakan milik masyarakat Kecamatan yang diusahakan dan di kelola oleh masyarakat serta juga pengembangan sosial kemasyarakatan dan lingkungan. APM Madani Kecamatan Lintau Buo memfokuskan pengembangan usaha kecil menengah masyarakat yang ada di Kecamatan Lintau Buo.

Sejak berakhirnya program PNPM pada tahun 2014, PNPM Madani Lintau Buo telah menjadi Badan Hukum Amanah Pemberdayaan Masyarakat (APM) Madani kelompok usaha bersama Mandiri berdasarkan AKTA Notaris Bernomor : 224 Tanggal 22-12-2017.

##### 4.1.2 Struktur Organisasi

Merupakan suatu alat atau Kerangka dasar yang memperlihatkan sejumlah tugas, Wewenang, dan Tanggung jawab atas setiap fungsi yang harus dijalankan oleh orang-orang yang berada dalam lembaga tersebut. Dari Struktur Organisasi dapat terlihat dari pembagian dan Pendistribusian tugas dari atau setiap orang yang ada

didalam secara tugas dan jelas sehingga administrasi mempunyai peran dominan didalam organisasi tersebut.

**Gambar 4.1**  
**Struktur Kelembagaan APM Madani Lintau Buo**



Sumber: APM Madani Lintau Buo

### 4.1.3 Aktivitas APM Madani Lintau Buo

Kegiatan APM Madani Lintau Buo meliputi:

- a. Memberikan pinjaman Dana kepada masyarakat yang bertujuan membantu dan mengembangkan usaha masyarakat di kecamatan.
- b. Ikut memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada anggota Kelompok Swadaya Masyarakat dalam kaitan kegiatan usahanya.
- c. Melaksanakan koordinasi dengan lembaga perbankan lainnya dalam pelaksanaan kegiatan perekonomian masyarakat.
- d. Memberikan bantuan Dana terhadap perbaikan tata kelola lingkungan seperti perbaikan jalan, perbaikan selokan air, membangun sumur bor, serta perbaikan jembatan.

## 4.2 HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan Uraian Teoritis yang telah disajikan sebelumnya, serta tinjauan mengenai penerapan Standar Akuntansi Keuangan ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), maka dapat dijadikan pedoman dalam membahas penilaian dan penyajian dari laporan keuangan APM Madani Kecamatan Lintau Buo untuk sistematis analisisnya dilakukan terhadap masing-masing unsur laporan keuangan.

### 4.2.1 Dasar Pencatatan Transaksi

Berdasarkan hasil penelitian, akuntansi APM Madani Kecamatan Lintau Buo menggunakan dasar pencatatan *Accrual Basis*, yaitu perusahaan mengakui pendapatan

saat pendapatan tersebut diperoleh dan beban pada saat terjadinya, tanpa memperhatikan waktu penerimaan atau pembayaran kas, salah satu contohnya yaitu adanya piutang.

#### 4.2.2 Proses Akuntansi

##### a. Tahap Pencatatan

Proses akuntansi di APM Madani Kecamatan Di Lintau Buo dilakukan secara manual yang dimulai dari pengumpulan bukti-bukti transaksi seperti kwitansi, formulir penarikan dan penyetoran atau bukti-bukti transaksi lainnya. Kemudian dari bukti-bukti yang diterima dari bagian keuangan, transaksi tunai dicatat pada buku kas harian SPP (Simpan Pinjam Perempuan), buku kas harian Dana Operasional UPK dan buku bank. APM Madani Lintau Buo mencatat transaksi yang berhubungan dengan simpan pinjam pada Buku kas harian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) (Lampiran 8).

**Tabel 4.1**  
**Buku Kas Harian SPP**  
**Bulan Desember 2018**

| Tanggal transaksi | Keterangan transaksi  | Pemasukan |         | Pengeluaran  |           | Saldo     |
|-------------------|-----------------------|-----------|---------|--------------|-----------|-----------|
|                   |                       | Pokok     | Jasa    | Setor ke Rek | Lain-lain |           |
|                   | Saldo awal            |           |         |              |           | -         |
| 03/12/18          | Spp Kel. Nuri V ke 12 | 2.250.000 |         |              |           | 2.250.000 |
| 05/12/18          | Disetor ke rekening   |           |         | 2.250.000    |           | -         |
| 05/12/18          | Spp APM 1 ke 8        | 1.528.000 | 321.000 |              |           | 1.849.000 |

|          |                     |           |         |         |  |           |
|----------|---------------------|-----------|---------|---------|--|-----------|
| 11/12/18 | Spp Mawar II ke 4   | 3.294.500 | 457.500 |         |  | 5.601.000 |
| 28/12/18 | Spp Tamasiang ke 9  | 949.000   |         |         |  | 6.550.000 |
| 31/12/18 | Disetor ke rekening |           |         | 941.000 |  | 5.609.000 |

Sumber : APM Madani Lintau Buo

**Tabel 4.2**  
**Buku Kas Harian Dana Operasional UPK**  
**Desember 2018**

| Tanggal transaksi | Keterangan transaksi     | Pemasukan          |               | Pengeluaran |         |            | Saldo      |
|-------------------|--------------------------|--------------------|---------------|-------------|---------|------------|------------|
|                   |                          | Terima dari jorong | Tari dari rek | Honor       | Atk/Adm | Inventaris |            |
|                   | Saldo awal               |                    |               |             |         |            | -          |
| 26/12/18          | Di tarik dari rekening   |                    | 36.926.000    |             |         |            | 36.926.000 |
| 26/12/18          | Honor ketua UPK          |                    |               | 5.200.000   |         |            | 31.726.000 |
| 26/12/18          | Honor sekretaris UPK     |                    |               | 5.000.000   |         |            | 26.726.000 |
| 27/12/18          | Dibayarkan Fc dan Atk    |                    |               |             | 207.000 |            | 26.519.000 |
| 31/12/18          | Dibayarkan AC 1 Pk Sharp |                    |               |             |         | 3.800.000  | 22.719.000 |
| 31/12/18          | Dibayarkan 1 Printer Hp  |                    |               |             |         | 700.000    | 22.019.000 |

Sumber : APM Madani Lintau Buo

APM Madani Lintau Buo mencatat setiap transaksi yang dilakukan dengan pihak Bank pada buku Bank SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dan buku Bank Dana Operasional UPK (Lampiran 8). Pada buku Bank SPP menyajikan pencatatan yang berkaitan dengan transaksi simpan pinjam, kemudian pada buku Bank Dana

Operasional UPK menyajikan pencatatan yang berkaitan dengan kegiatan operasional APM Madani Lintau Buo.

**Tabel 4.3**  
**Buku Bank SPP**  
**Desember 2018**

| Tanggal transaksi | Keterangan transaksi | Pemasukan |         | Pengeluaran |           |        | Saldo      |
|-------------------|----------------------|-----------|---------|-------------|-----------|--------|------------|
|                   |                      | Setoran   | Bunga   | Penarikan   | Biaya Adm | Pajak  |            |
|                   | Saldo awal           |           |         |             |           |        | 38.861.126 |
| 05/12/18          | Disetor ke rek       | 2.250.000 |         |             |           |        | 41.111.126 |
| 20/12/18          | Adm                  |           |         |             | 2.500     |        | 41.108.626 |
| 20/12/18          | Bunga                |           | 132.218 |             |           |        | 41.240.844 |
| 20/12/18          | Pajak                |           |         |             |           | 26.443 | 41.214.401 |
| 26/12/18          | Ditarik dari rek     |           |         | 37.571.000  |           |        | 3.643.401  |

Sumber : APM Madani Lintau Buo

**Tabel 4.4**  
**Buku Bank Operasional UPK**  
**Desember 2018**

| Tanggal transaksi | Keterangan transaksi  | Pemasukan  |       | Pengeluaran |           | Saldo      |
|-------------------|-----------------------|------------|-------|-------------|-----------|------------|
|                   |                       | Setoran    | Bunga | Penarikan   | Biaya Adm |            |
|                   | Saldo awal            |            |       |             |           | 1.296.896  |
| 20/12/18          | Adm                   |            |       |             | 2.500     | 1.294.396  |
| 20/12/18          | Bunga                 |            | 735   |             |           | 1.295.131  |
| 26/12/18          | Disetor ke rekening   | 37.571.000 |       |             |           | 38.866.131 |
| 26/12/18          | Ditarik dari rekening |            |       | 36.926.000  |           | 1.940.131  |

Sumber : APM Madani Lintau Buo

Berdasarkan pencatatan di atas diketahui APM Madani Lintau Buo mencatat transaksi tunai ke dalam buku bank SPP dan buku bank operasional UPK. APM

Madani Lintau Buo seharusnya membuat jurnal umum agar memudahkan dalam proses pencatatan dan pelaporan yaitu sebagai berikut:

**Tabel 4.5**  
**APM Madani Lintau Buo**  
**Jurnal Umum**  
**Periode 2018**

Hal : 01

| Tanggal  | Keterangan   | Ref | Debit      | Kredit               |
|----------|--|-----|------------|----------------------|
| 05/12/18 | Kas pengembalian spp<br>Pinjaman spp<br>Jasa pengembalian spp    |     | 1.849.000  | 1.528.000<br>321.000 |
| 05/12/18 | Bank pengembalian spp<br>Kas pengembalian spp                    |     | 2.250.000  | 2.250.000            |
| 20/12/18 | Bank operasional upk<br>Pendapatan bunga bank<br>operasional upk |     | 735        | 735                  |
| 20/12/18 | Biaya adm bank pengembalian<br>Bank pengembalian spp             |     | 2.500      | 2.500                |
| 26/12/18 | Bank operasional upk<br>Kas operasional upk                      |     | 37.571.000 | 37.571.000           |
| 26/12/18 | Kas operasional upk<br>Bank operasional upk                      |     | 36.926.000 | 36.926.000           |
| 26/12/10 | Biaya honor upk<br>Kas operasional upk                           |     | 5.200.000  | 5.200.000            |
| 26/12/18 | Kas pengembalian spp<br>Pinjaman spp                             |     | 37.571.000 | 37.571.000           |
| 28/12/18 | Kas pengembalian spp<br>Pinjaman spp                             |     | 949.000    | 949.000              |
| 31/12/18 | Biaya inventaris upk<br>Kas operasional upk                      |     | 3.800.000  | 3.800.000            |

**Sumber : Data Olahan**

b. Tahap Penggolongan

APM Madani Lintau Buo belum membuat buku besar, dalam hal ini yang di sajikan dalam buku besar adalah kas pengembalian spp.

Tahap ini memposting transaksi yang sudah dicatat ke dalam jurnal ke buku besar. Di buku besar ini setiap rekening pembukuan akan mencatat segala transaksi yang terkait dengan masing-masing rekening.

**Tabel 4.6**  
**Buku Besar**

| Kas Pengembalian Spp |            |     |            |           | No.Akun           |   |
|----------------------|------------|-----|------------|-----------|-------------------|---|
| Tanggal              | Keterangan | Ref | D          | K         | Saldo             |   |
|                      |            |     |            |           | D                 | K |
| 01/12/18             | JU-1       |     | -          |           |                   |   |
| 05/12/18             | JU-1       |     | 1.849.00   |           | 1.849.000         |   |
| 05/12/18             | JU-1       |     |            | 2.250.000 | <b>401.000</b>    |   |
| 26/12/18             | JU-1       |     | 37.571.000 |           | <b>37.170.000</b> |   |
| 28/12/18             | JU-1       |     | 949.000    |           | <b>38.119.000</b> |   |

**Sumber : Data Olahan**

Dimana format buku besar di atas terdiri dari nama akun dan nomor akun, terdapat 6 kolom yang terdiri dari kolom tanggal, keterangan, refposting, debit, kredit, saldo akhir debit dan saldo akhir kredit. Sehingga jumlah saldo masing-masing akun dapat terlihat jelas pada buku besar yang nantinya saldo akhir di buku besar tersebut akan di posting ke neraca saldo sehingga disajikannya di dalam laporan keuangan.

c. Tahap Pengikhtisaran

Tahap ini seharusnya dilakukan pembuatan neraca saldo, akan tetapi APM Madani Lintau Buo tidak membuat neraca saldo setiap bulannya yang dianjurkan

pada siklus akuntansi menurut SAK-ETAP. Setelah semua transaksi dicatat dalam jurnal umum dan buku besar, maka selanjutnya dilakukan pengiktisaran dari buku besar kedalam neraca saldo sesuai dengan SAK-ETAP. Pencatatan ini dilakukan untuk menyakinkan bahwa proses yang dilakukan sesuai dengan pencatatannya.

d. Tahap Pelaporan

Tahap pelaporan merupakan tahap terakhir dalam siklus akuntansi perusahaan jasa yang meliputi laporan laba rugi, laporan perubahan modal, neraca, dan jurnal pembalik.

#### 4.2.3 Penyajian Laporan Keuangan

##### 1. Neraca

Penyajian neraca pada APM Madani Lintau Buo terdiri atas aktiva dan passive. SAK ETAP tidak menentukan format atau urutan terhadap pos-pos yang disajikan dalam neraca. Namun dalam penyajiannya harus relevan, dalam rangka pemahaman terhadap posisi keuangan.

a. Kas

Kas merupakan aset yang paling lancar dibandingkan aset lancar lainnya. Sesuai dengan sifat kas yaitu paling likuid, sehingga kas disajikan pada urutan yang paling atas dari aset lancar. Pada APM Madani Lintau Buo tahun 2018 terdapat akun Kas Pengembalian SPP (Simpan Pinjam Perempuan) sebesar Rp0 (Lampiran 2).

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian kas yang dilakukan APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

b. Bank

Bank merupakan simpanan uang di bank yang setiap waktu diperlukan dapat segera diambil kembali. Pada neraca tahun 2018 terdapat akun Bank Operasional UPK sebesar Rp1.943.526 (Lampiran 2) yang merupakan sisa Dana pihak UPK yang digunakan untuk kegiatan operasional pihak UPK. Dan Bank Pengembalian SPP sebesar Rp24.894.949 (Lampiran 2) merupakan uang pengembalian simpan pinjam dari nasabah yang disimpan di bank.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun bank pada APM Madani Lintau Buo telah sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

c. Simpan Pinjam

Dari neraca yang disajikan APM Madani Lintau Buo tahun 2018 dapat diketahui Pinjaman SPP sebesar Rp2.075.728.000 (Lampiran 2). Pinjaman SPP ini merupakan dana yang dipinjamkan kepada masyarakat serta kredit yang membantu masyarakat untuk membuka dan mengembangkan usaha yang dimilikinya, dengan bunga 12% dari jumlah pinjaman yang terdiri dari 3% dikembalikan ke kelompok dan 9% nya lagi ke UPK dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimal 12 bulan.

Setiap pinjaman mengandung resiko (sebagian) tidak terbayar kembali. APM Madani Lintau Buo tidak membentuk cadangan resiko pinjaman tak tertagih.

Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian akun simpan pinjam pada APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

d. Inventaris

Pada neraca APM Madani Lintau Buo tidak memisahkan antara aset tetap dan aset lancar. Tahun 2018 terdapat akun inventaris sebesar Rp242.357.000 (Lampiran 2), berdasarkan harga perolehan Rp246.057.000 dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp42.418.472 (Lampiran 5). Semua inventaris disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight line method*), yaitu harga perolehan dibagi dengan umur ekonomis suatu inventaris.

Contoh Priter

$$\begin{aligned} \text{Penyusutan} &= \text{Harga perolehan} : \text{Umur ekonomis} \\ &= \text{Rp}700.000 : 12 \text{ bulan} \\ &= 58,333 \end{aligned}$$

Terdapat beberapa aset yang sudah habis umur ekonomis nya akan tetapi masih dicatat di daftar inventaris. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian inventaris dan akumulasi penyusutan APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

e. Hutang

Pada APM Madani Lintau Buo terdapat modal Rp7.852.974.500 (Lampiran 2) yang diperoleh dari saldo transfer dari KPPN yang dananya dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN) oleh pemerintah. Pada dasarnya modal saldo transfer dari KPPN merupakan hutang jangka panjang yang seharusnya dikembalikan pada pihak pemerintah tetapi pihak APM Madani Lintau Buo memasukkan sebagai

modal APM Madani Lintau Buo itu sendiri sehingga dalam penyajian neraca sebagai akun modal.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian modal APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum, karena memasukkan modal saldo transfer dari KPPN sebagai akun modal, seharusnya menjadi hutang jangka panjang.

## 2. Laporan Laba Rugi

Berdasarkan SAK ETAP bahwa laporan laba rugi menunjukkan semua pos pendapatan dan beban yang diakui dalam satu periode kecuali SAK ETAP menyarankan lain. Entitas harus menyajikan suatu analisis beban dalam suatu klasifikasi berdasarkan sifat atau fungsi beban dalam entitas. Laporan laba rugi APM Madani Lintau Buo tahun 2018 terdapat pendapatan dan biaya.

Jasa/bunga pinjaman spp sebesar Rp328.593.500 (Lampiran 1) didapat dari total saldo jasa pinjaman selama satu tahun pinjaman Dana SPP (Simpan Pinjam Perempuan) dengan besar pinjaman 12% dari angsuran pokok pinjaman perbulan. Pada bagian biaya terdapat biaya penyusutan inventaris sebesar Rp7.536.000 (Lampiran 1) sedangkan di daftar inventaris adalah sebesar Rp2.187.694 (Lampiran 5), terdapat selisih Rp5.348.306 yang disebabkan kesalahan pihak UPK dalam menyajikannya di laporan laba rugi.

Format laporan laba rugi APM Madani Lintau Buo yaitu bentuk *single step*, dimana semua pendapatan dikelompokkan sendiri di bagian atas dan dijumlahkan,

kemudian semua biaya dikelompokkan tersendiri di bagian bawah dan dijumlahkan, selisihnya merupakan laba atau rugi bersih.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa penyajian laba rugi APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

### **3. Laporan Perubahan Ekuitas**

Laporan perubahan ekuitas merupakan laporan yang harus dimiliki oleh perusahaan karena menggambarkan informasi mengenai modal perusahaan dan memberikan informasi mengenai perubahan modal, baik itu bertambah maupun berkurang sampai pada akhir periode akuntansi.

APM Madani Lintau Buo sudah menyajikan laporan perubahan ekuitas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum terlihat di Lampiran 3

### **4. Laporan Arus Kas**

Laporan arus kas adalah bagian dari laporan keuangan suatu perusahaan yang dihasilkan pada suatu periode akuntansi yang menunjukkan aliran masuk dan keluar uang (kas) perusahaan. Laporan arus kas memiliki 2 sistem yaitu sistem langsung dan tidak langsung. Penggunaan sistem tergantung bagaimana dari kinerja dan kondisi dari perusahaan.

APM Madani Lintau Buo sudah menyajikan laporan arus kas sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum terlihat di Lampiran 4.

## 5. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian dari laporan keuangan yang menyajikan informasi tambahan mengenai kebijakan yang tidak dicantumkan dalam laporan keuangan lainnya. Catatan atas laporan keuangan memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha.

Sesuai dengan fungsinya memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan laporan laba rugi maka catatan atas laporan keuangan dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu kebijakan akuntansi dan penjelasan unsur-unsur laporan keuangan, APM Madani Lintau Buo belum menyajikan catatan atas laporan keuangan yang memuat kebijakan akuntansi dan informasi lainnya yang diperlu diungkapkan, namun belum sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 SIMPULAN

Setelah diteliti APM Madani Lintau Buo tidak sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum diantaranya yaitu:

1. Proses akuntansi pada APM Madani Lintau Buo belum mengikuti proses akuntansi yang lazim.
2. APM Madani Lintau Buo belum menyajikan pinjaman SPP (Piutang) sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena tidak membuat cadangan resiko pinjaman tak tertagih.
3. APM Madani Lintau Buo belum menyajikan kewajiban sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum, karena belum mengelompokkan hutang menjadi hutang jangka panjang dan hutang jangka pendek.
4. APM Madani Lintau Buo belum menyajikan modal sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum. Karena memasukkan Modal Alokasi SPP sebagai modal yang seharusnya memasukkannya sebagai hutang jangka panjang.
5. APM Madani Lintau Buo belum menyajikan Catatan Atas Laporan Keuangan yang semestinya harus dilaporkan pada setiap akhir periode akuntansi yang sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

6. Berdasarkan kesimpulan di atas bahwa penerapan akuntansi pada APM Madani Lintau Buo belum sesuai dengan Akuntansi Berterima Umum.

## 5.2 SARAN

1. APM Madani Lintau Buo sebaiknya membuat proses akuntansi yang sesuai dengan proses akuntansi yang dimulai dari Bukti Transaksi, Jurnal Umum, Buku Besar, Neraca Saldo, Jurnal Penyesuaian, Neraca Saldo Setelah Penyesuaian, Laporan Keuangan, Jurnal Penutup Neraca Saldo setelah Tutup Buku.
2. APM Madani Lintau Buo sebaiknya menyajikan cadangan resiko pinjaman tak tertagih pada laporan neraca untuk mengetahui berapa besar pinjaman yang tak tertagih.
3. APM Madani Lintau Buo sebaiknya mengelompokkan antara hutang jangka pendek dan hutang jangka panjang yang sesuai dengan prinsip akuntansi berterima umum.
4. APM Madani Lintau Buo seharusnya membuat Catatan Atas Laporan Keuangan sehingga dapat memberikan informasi tambahan mengenai pos-pos neraca dan perhitungan sisa hasil usaha, serta perlakuan akuntansi dan pengungkap informasi lainnya yang berhubungan dengan laporan keuangan APM Madani Lintau Buo.
5. Seharusnya akuntansi yang diterapkan pada APM Madani Lintau Buo sesuai dengan Prinsip Akuntansi Berterima Umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ais, Zakiyudin. 2013. *Akuntansi Tingkat Dasar*. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Azhar, Susanto. 2013. *Sistem Informasi Akuntansi*. Bandung: Lingga Jaya.
- Bambang, Riyanto. 2010. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Yogyakarta: BPFE.
- Fahmi, Irham. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- Harahap, Sofyan Syafri. 2015. *Teori Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2011. *Analisis Kritis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- HeryJr, dkk. 2011. *Akuntansi Keuangan Menengah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- \_\_\_\_\_. 2014. *Akuntansi Dasar 1 dan 2*. Jakarta: PT Gramedia Widiasarana Indonesia.
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Liberty.
- Rudianto. 2009. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Erlangga.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Pengantar Akuntansi Konsep dan Teknik Penyusunan Laporan Keuangan*. Jakarta: Erlangga.

S.R. Soemarso. 2009. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat.

Sasangko, Catur dkk. 2016. *Akuntansi Suatu Pengantar*. Jakarta: Salemba Empat Suradi.

2009. *Akuntansi Pengantar 1*. Jakarta: Gaya Media.

Walter T, Harrison, Charles, William Thomas dkk. 2012. *Akuntansi Keuangan Jilid 1*. Jakarta : Erlangga.

Warren, Carl S dkk. 2014. *Accounting Indonesia Adaptation*. Jakarta: Salemba.

\_\_\_\_\_. 2016. *Pengantar Akuntansi Adaptasi Indonesia Edisi 25*. Jakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2009. *Standar Akuntansi Keuangan*. Yogyakarta: Salemba Empat.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Pengantar Standar Keuangan 01: Penyajian Laporan Keuangan (Revisi 2013)*. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia. 2013. *Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia*. Jakarta.

Jusup, Al Haryono. 2011. *Dasar-Dasar Akuntansi*. Yogyakarta: Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN.

Peraturan RI. 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2014 *Tentang Sistem Perencanaan Pembangunan Nasional*. Jakarta.

Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 27 Tahun 2014. *Tentang Pedoman Penyusunan, Pengendalian, dan Evaluasi Rencana Kerja Pembangunan Daerah*. Jakarta